

# PANDUAN KEGIATAN CLEAN TIME



KONSORSIUM YAYASAN MULIA  
TKIT MUADZ BIN JABAL, SDIT LUQMAN AL HAKIM  
SMPIT-SMAIT ABU BAKAR

2016

# PANDUAN KEGIATAN CLEAN TIME

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Secara umum negara-negara non muslim lingkungannya lebih bersih dari pada negara-negara muslim padahal dalam ajaran islam sangat menekankan pentingnya kebersihan. Tingkah laku masyarakat pada umumnya masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan. Sebagian besar siswa yang biasa hidup serba dilayani cenderung manja, kurang mandiri kurang ada kepedulian kepada orang lain. Pengurus kampung "sibuk" kebersihan hanya karena ada lomba desa. Demikian juga sekolah, "sibuk" membersihkan lingkungan karena akan akreditasi atau lomba uks. Sebagian atau hampir semua pekerjaan kebersihan dibebankan kepada petugas kebersihan yang jumlahnya tidak sebanding dengan area kerjanya. Tenaga kebersihan biasanya hanya membersihkan bagian-bagian yang tampak belum menjangkau ke seluruh bagian.

Sudah banyak upaya penyadaran kebersihan di sekolah selain tenaga kebersihan, diantaranya piket kebersihan kelas, atau lomba keindahan kelas, piket kelas, slogan, janji pelajar, tempelan poster bahkan terkadang ada hukuman yang diberikan kepada siswa dalam bentuk membersihkan kamar mandi, dll. Semua itu belum berhasil secara signifikan untuk membentuk karakter siswa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan lain yang lebih "mengefek", diantaranya Clean Time. Yaitu waktu secara khusus digunakan untuk membersihkan, menata dan merapikan lingkungan sekitar secara bersama-sama.

### B. TUJUAN

1. Membentuk karakter akhlak mulia siswa
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan islami
3. Memperlancar proses pendidikan di sekolah

## II. LANDASAN FILOSOFI CLEAN TIME

### A. Firman Allah SWT dan sabda Rasulullah SAW

Sangat banyak firman Allah SWT dan Sabda Rasulullah SAW yang berkaitan dengan "kebersihan" dalam berbagai tema. Tanpa mengabaikan maksud, asbabunuzul atau asbabulwurud, kita dapati potongan ayat dan hadits sbb:

هو الذى بعث فى الأميين رسولا منهم يتلوع عليهم آيته ويزكيهم  
ويعلمهم الكتاب والحكمة

ان الله يحب التوابين ويحب المتطهرين

النظافة من الإيمان  
الطهور شطر الإيمان  
يأيها الناس كلوا مما فى الأرض حلا طيبا  
إلا من أتى الله بقلب سليم  
وما أمروا إلا ليعبدوا الله مخلصين له الدين  
فاستغفروا لذنوبهم  
لئن أشركت ليحبطن عملك ولتكونن من الخسرين  
قد أفلح من زكها وقد خاب من دسها

Dari ayat dan hadits tersebut betapa urgennya kebersihan secara dhohiriyah dan bathiniyah.

B. Metoda Pendidikan yang Influentif (Dr. Abdullah Nashih Ulwan, Tarbiyyatul Aulad Fil Islam)

1. Keteladanan

Siswa akan mudah meniru apa yang dikerjakan gurunya daripada apa yang diucapkan. Figur, contoh atau teladan sangat berpengaruh dalam proses pendidikan

2. Pembiasaan

Perilaku yang baik tidak cukup dilakukan sekali dua kali tetapi perlu terus menerus dibiasakan sehingga menjadi akhlak atau karakter

3. Pemberian Nasihat

Nasihat dari ayat Alquran, al hadits, kisah para pendahulu, peristiwa-peristiwa alam atau sosial yang terjadi dapat menjadi panduan sekaligus penguat dalam membiasakan akhlak terpuji

4. Pemberian Perhatian

Setiap orang pasti membutuhkan perhatian dari orang lain. Betapa banyak seorang ayah yang sukses tetapi anaknya gagal karena kurang perhatian terhadap anaknya. Gedung sekolah yang dibangun dengan biaya yang mahal tidak terawat dengan baik karena tidak ada perhatian para penghuninya. Siswa yang suka membuat keributan di kelas karena ingin mendapat perhatian dari gurunya.

#### 5. Pemberian Hadiah dan Hukuman

Sudah menjadi keniscayaan bahwa manusia memiliki potensi ketakwaan dan kemaksiyatan. Rasulullah juga bertugas memberikan kabar gembira dan peringatan. Allah menyediakan surga bagi orang yang bertakwa dan neraka bagi orang yang durhaka.

Oleh karena itu dalam proses pendidikan juga akan lebih kuat pengaruhnya jika ada penghargaan atau hadiah bagi yang baik dan hukuman atau sanksi yang mendidik bagi yang melanggar. Hukuman diberikan dalam rangka memberikan efek jera tetapi harus secara proporsional dan sesuai dengan akhlak islam, misalnya pemberi sanksi tidak dalam keadaan marah.

### C. KARAKTER SEJUTA PESAN

Berdasarkan kurikulum nasional yang berbasis pendidikan karakter ada 18 karakter yang dilatihkan pada siswa. Agar lebih fokus, terukur dan aplikatif dari 18 karakter tersebut kami sarikan menjadi 5 karakter yaitu: Semangat, Jujur, Tanggung Jawab, Peduli dan Santun (disingkat Sejuta Pesan)

#### 1. Semangat

Karakter semangat diposisikan sebagai karakter pertama yang harus dimiliki seseorang. Orang baik, orang jahat dan siapapun tidak akan berbuat apa apa kalau tidak punya semangat. Orang sehat dan kaya raya tidak mampu sholat, karena tidak semangat. Sebaliknya ada orang miskin bahkan jalannya pincang tetap dapat sholat di masjid berjamaah karena semangat.

Termasuk dalam karakter semangat adalah kerja keras, nasionalisme, cinta tanah air, jiwa kepahlawanan, berambisi terhadap hal-hal yang bermanfaat (ihris alaa maa yanfa'uka), bersungguh-sungguh, berani, pantang menyerah. Semangat mencari ilmu, rasa ingin tahu, semangat menghafalkan Al Qur'an, semangat beribadah semangat mencari nafkah dan semangat dalam meraih cita-cita.

#### 2. Jujur

Keseuaian antara perkataan dengan perbuatan. Jujur dalam perkataan, jujur dalam perbuatan, tidak menyontek, mengakui kesalahan dan mau minta maaf. Berpenampilan apa adanya

#### 3. Tanggung Jawab

Siapa yang berbuat maka dialah yang bertanggung jawab. Tanggung jawab terhadap diri sendiri tanggung jawab kepada orang lain dan bertanggung jawab kepada atasan dan tanggung jawab kepada Allah SWT

Termasuk tanggung jawab adalah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru atau kepala sekolah. Tidak datang terlambat, disiplin dalam mengumpulkan tugas, disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian. Orang yang memiliki rasa tanggung jawab akan lebih mandiri dalam hidupnya

#### 4. Peduli

Merasa senang kalau orang lain senang dan susah kalau orang lain susah. Menyingkirkan duri dari jalan (imathotul adaa anithoriq) karena khawatir orang lain celaka. Memberi bantuan kepada yang membutuhkan Suka memberi tanpa harap kembali. Tidak egois, mementingkan dirinya sendiri. Peduli terhadap diri sendiri missal memperhatikan kesehatan badan. Peduli terhadap orang lain, misal menolong yang kesusahan. Peduli terhadap lingkungan misal kebersihan, ketertiban. Termasuk karakter peduli adalah rela antri

#### 5. Santun

Santun dalam tutur kata, sopan, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, menghormati tamu baik kenal atau tidak kenal, tidak suka marah-marah tanpa alasan, tidak berkata keras kecuali diperlukan. Pemilihan kosa kata yang tidak menyakitkan orang lain dalam berguarau sekalipun. Terbiasa mengucapkan minta tolong, maaf, terimakasih. Menampilkan raut wajah yang senang, ramah senyum, salam, sapa, sabar menghadapi berbagai masalah.

### III. KOLABORASI KARAKTER SEJUTA PESAN DENGAN METODE PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN CLEAN TIME

	KETELADANAN	PEMBIASAAN	NASIHAT	PERHATIAN	HADIAH DAN HUKUMAN
SEMANGAT	Siswa menyaksikan para guru semangat membersihkan lingkungan	Siswa merasa senang dan bangga mampu membersihkan lingkungan sekitar	Pimpinan sekolah /guru memberikan arahan dengan contoh kisah orang yang sukses karena kerja keras	Siswa bangga dengan hasil kerja kerasnya sekolah jadi bersih indah dan nyaman	Guru memuji siswa yang semangat mengerjakan tugas dan menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan benar
JUJUR	Guru atau siswa mengisi lembar pantauan kegiatan	siswa terbiasa jujur mengakui kesalahan dan segera	Pimpinan sekolah, wali kelas atau ketua kelas mengarahkan	Setiap tindakan yang dilakukan diawasi oleh yang	Siswa yang mengakui kesalahannya dan mau minta maaf mendapat

	Clean Time sesuai dengan kenyataan	minta maaf  Secara jujur siswa mengakui bahwa yang mengotori kelas adalah siswa juga	para siswa untuk berlaku jujur dalam melaksanakan kegiatan	maha mengawasi	pujian dan siswa yang tidak mau mengakui kesalahan dan enggan minta maaf mendapat teguran
TANGGUNG JAWAB	Siswa menyaksikan guru yang bertanggung jawab	Merasa bahwa saya yang mengotori maka saya yang membersihkan	Setiap perbuatan akan dimintai pertanggung jawaban. Bersih pangkal sehat. Kebersihan sebagian dari iman	Menyadari bahwa kalau tidak memperhatikan kebersihan maka akan terganggu kesehatan	Jika kalian berbuat baik maka kebaikan itu untuk diri kalian dan jika kalian berbuat kejelekan maka dampaknya untuk diri kalian
PEDULI	Siswa menyaksikan guru yang memiliki kepedulian pada lingkungan sekitar	Siswa memiliki rasa tidak nyaman " kalau melihat lingkungan yang kotor	Salah satu cabang iman adalah menyingkirkan duri dari jalan.	Merasa senang dapat menolong orang lain	Secara moral orang yang tidak peduli kepada orang lain atau lingkungan sekitarnya akan "terkucilkan" sedangkan orang yang peduli biasanya banyak teman
SANTUN	Siswa menyaksikan guru mengarahkan siswa untuk membersihkan kelas dengan bahasa yang penuh kasih sayang	Terbiasa mengucapkan minta tolong, maaf, terimakasih Contoh: tolong ambilkan sapu. Terimakasih sudah mengambilkan sapu dsb	Siswa tidak marah-marah ketika membersihkan sekolah.  Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda	Menghormati tamu yang datang dengan ucapan salam, dan senyum	Menegur temannya yang tidak membersihkan kelas dengan kata-kata yang tegas tapi tidak menyakitkan

#### IV. TEKNIS PELAKSANAAN CLEAN TIME

- Kegiatan Clean Time dimasukkan dalam Jadwal Pelajaran rutin setiap hari 10-20 menit, fleksibel
- Kepala sekolah mensosialisasikan kegiatan Clean time kepada semua guru karyawan siswa dan orang tua
- Bagian-bagian yang harus dibersihkan : Lantai, meja, kursi, almari, perabot kelas, kipas angin, jendela, pintu, dinding, angin-angin, teras, halaman, KM/WC, UKS, Perpustakaan, buku-buku, rak buku, ruang kepala sekolah, ruang tamu, Masjid, tempat wudhu, asrama, teras, halaman, pagar, papan nama dan semua bagian sekolah dan sekitarnya
- Bagian bagian tersebut bersih dari sampah, kotoran, debu, coretan tip ex, dan lain-lain
- Alat perlengkapan dan bahan disediakan sesuai kebutuhan: sapu, kain pel, sulak, ember, sikat, cairan pembersih kaca, sabun dll
- Ada pembagian area yang dibersihkan Guru, karyawan dan siswa tapi secara fleksibel
- Ketika tanda "Clean Time" dimulai misal dengan bel/musik tertentu yang disepakati, semua guru, karyawan dan siswa menghentikan aktifitas sementara untuk membersihkan/merapikan bagian masing-masing .
- Guru yang sedang mengajar di kelas tetap berada di kelas tersebut mengarahkan para siswa membersihkan semua bagian kelas termasuk teras, pagar teras dan sekitarnya.
- Wali kelas/guru, karyawan yang tidak sedang bertugas mengajar dalam kelas setelah membersihkan meja kerja masing-masing membantu membersihkan bagian - bagian lain yang belum dibersihkan atau sesuai area masing-masing, misalnya KM/WC dll
- Kepala Sekolah atau pimpinan sekolah berkeliling memonitor guru, karyawan, dan siswa
- Ketika rapat sekolah (rapat pekanan) dievaluasi kegiatan Clean Time tersebut, kekurangannya supaya diperbaiki.

## V. PELAKSANAAN PROGRAM CLEAN TIME DI KONSORSIUM YAYASAN MULIA

NO	UNIT	WAKTU
1	TKIT MUADZ BIN JABAL KOTAGEDE	10.00 - 10.15
2	TKIT MUADZ BIN JABAL KETANDAN	09.45 - 10.00
3	TKIT MUADZ BIN JABAL YASMIN SLEMAN	11.15 - 11.30
4	TKIT MUADZ BIN JABAL KEPARAKAN	10.00 - 10.15
5	TKIT MUADZ BIN JABAL BERBAH	14.45 - 15.00
6	SDIT LUQMAN AL HAKIM TIMOHO	07.00 - 07.15
7	SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN	07.00 - 07.15
8	SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA	14.45 - 15.00
9	SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA	14.45 - 15.00

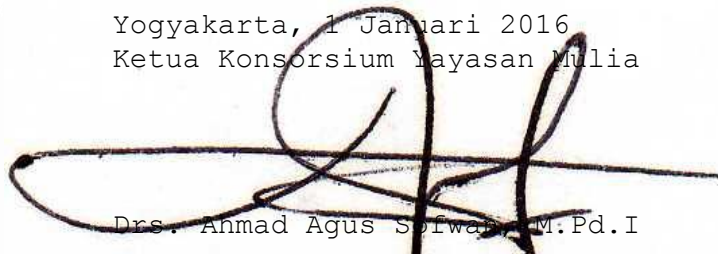
## VI. MONITORING DAN EVALUASI

Melalui kepala sekolah yayasan akan memonitor dan mensupervisi pelaksanaan kegiatan Clean Time di setiap unit. Keterlibatan guru dan karyawan dalam kegiatan Clean Time dimonitor melalui salah satu point dalam lembar mutabaah kinerja pegawai Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam rangka mencapai tujuan utama yaitu pembentukan karakter akhlak mulia.

## VII. PENUTUP

Panduan kegiatan Clean Time dibuat untuk dipergunakan di unit-unit yang ada di Konsorsium Yayasan Mulia mulai bulan Januari 2016. Hal-hal yang belum diuraikan dalam panduan ini akan ditentukan kemudian. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua, amin.

Yogyakarta, 1 Januari 2016  
Ketua Konsorsium Yayasan Mulia



Drs. Ahmad Agus Satriawan, M.Pd.I